

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif pada materi sholat jama' dan qoshor di kelas VII MTs Sultan Agung Jabalsari. Hasil out put uji hipotesis pada tabel *Independent Samples Test* menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar kognitif siswa memiliki tingkat signifikansi 0,000 dimana  $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada pembelajaran fiqih yang menggunakan model pendekatan saintifik dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada pembelajaran fiqih yang menggunakan model pendekatan saintifik dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional, untuk selanjutnya yaitu membandingkan nilai rata-rata skor hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata tes 87,67. Sedangkan untuk kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata nilai tes sebesar 74,33. Maka

dapat disimpulkan ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar kognitif siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dari pada pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan menggunakan metode ceramah.

Hal ini sesuai dengan pendapat E. Kosasih dalam buku Strategi Belajar dan Pembelajaran: “Dengan adanya Pendekatan *Scientific* yang baik, maka akan menumbuhkan hasrat bagi siswa untuk meniru atau mengikuti dan memang sebenarnya bahwa adanya, Tanya, mencoba, mengamati, mengumpulkan data, mengolah data, dan mengkomunikasikan.<sup>1</sup>. Adapun tujuan pembelajaran dari beberapa proses pembelajaran yang harus ada dalam pembelajaran *scientific* sama, yaitu menekankan bahwa belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga dilingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati,

---

<sup>1</sup>E. Kosasih, *Strategi Belajar dan pembelajaran Implementasi kurikulum*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm 74

menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.<sup>2</sup>

## **B. Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa**

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar afektif pada materi sholat jama' dan qoshor di kelas VII MTs Sultan Agung Jabalsari. Hasil out put uji hipotesis pada tabel *Independent Samples Test* menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar afektif siswa memiliki tingkat signifikansi 0,001 dimana Sig. 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada pembelajaran fiqih yang menggunakan model pendekatan saintifik dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada pembelajaran fiqih yang menggunakan model pendekatan saintifik dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional, untuk selanjutnya yaitu membandingkan nilai rata-rata skor hasil angket kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata angket 103,47. Sedangkan untuk kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata nilai angket sebesar 87,40. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pendekatan saintifik pada

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm 74

pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar kognitif siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dari pada pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan menggunakan metode ceramah.

Hal ini sesuai dengan pendapat E. Kosasih dalam buku Strategi Belajar dan Pembelajaran: “Dengan adanya Pendekatan *Scientific* yang baik, maka akan menumbuhkan hasrat bagi siswa untuk meniru atau mengikuti dan memang sebenarnya bahwa adanya, Tanya, mencoba, mengamati, mengumpulkan data, mengolah data, dan mengkomunikasikan.<sup>3</sup>. Adapun tujuan pembelajaran dari beberapa proses pembelajaran yang harus ada dalam pembelajaran *scientific* sama, yaitu menekankan bahwa belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga dilingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati,

---

<sup>3</sup> E. Kosasih, *Strategi Belajar...* hlm 74

menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.<sup>4</sup>

Hal di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agus Ahmadi dalam bukunya *Kelebihan Pendekatan Saintifik pada Penilaian Autentik*

1. Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif peserta didik melalui analisis masalah dan menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah.
2. Meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, baik berupa masalah sendiri maupun masyarakat.
3. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar
4. Membantu peserta didik belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi baru.
5. Mendorong peserta didik untuk memiliki inisiatif untuk belajar secara mandiri dalam situasi yang beragam.
6. Mendorong kreativitas peserta didik dalam pengungkapan dan penyelidikan masalah yang telah ia lakukan.
7. Terjadi pembelajaran bermakna melalui belajar memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya serta mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 74

8. Mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan hubungan sosial.
9. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan.
10. Siswa menjadi aktif dan kreatif. Tidak seperti kurikulum sebelumnya materi di kurikulum terbaru ini lebih ke pemecahan masalah. Jadi siswa untuk aktif mencari informasi agar tidak ketinggalan materi pembelajaran.
11. Penilaian di dapat dari semua aspek. Pengambilan nilai siswa bukan hanya di dapat dari nilai ujiannya saja tetapi juga di dapat dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lain lain <sup>5</sup>

### **C. Pengaruh Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa**

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar psikomotorik pada materi sholat jama' dan qoshor di kelas VII MTs Sultan Agung Jabalsari. Hasil out put uji hipotesis pada tabel *Independent Samples Test* menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar psikomotorik siswa memiliki tingkat signifikansi 0,003 dimana Sig. 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil

---

<sup>5</sup> [www.academia.edu/33462192/pendekatan\\_sainifik\\_dalam\\_pembelajaran\\_PAI](http://www.academia.edu/33462192/pendekatan_sainifik_dalam_pembelajaran_PAI) di akses pada 24 Desember 2017

belajar psikomotorik pada pembelajaran fiqih yang menggunakan model pendekatan saintifik dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada pembelajaran fiqih yang menggunakan model pendekatan saintifik dan pembelajaran yang menggunakan model konvensional, untuk selanjutnya yaitu membandingkan nilai rata-rata skor hasil angket kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 120,27 Sedangkan untuk kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata sebesar 100,33 Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar afektif siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dari pada pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan menggunakan metode ceramah.

Hal ini sesuai dengan pendapat E. Kosasih dalam buku Strategi Belajar dan Pembelajaran: “Dengan adanya Pendekatan *Scientific* yang baik, maka akan menumbuhkan hasrat bagi siswa untuk meniru atau mengikuti dan memang sebenarnya bahwa adanya, Tanya, mencoba, mengamati, mengumpulkan data, mengolah data, dan mengkomunikasikan.<sup>6</sup>. Adapun tujuan pembelajaran dari beberapa proses

---

<sup>6</sup> E. Kosasih, *Strategi Belajar...* hlm 74

pembelajaran yang harus ada dalam pembelajaran *scientific* sama, yaitu menekankan bahwa belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga dilingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 74